

INTENSITAS HUJAN RENDAH

3 Kapanewon Masih Ajukan Dropping Air Bersih

WONOSARI (KR) - Musim penghujan yang mulai terjadi sejak akhir oktober 2020 lalu belum mampu untuk mengatasi persoalan air bersih di Kabupaten Gunungkidul. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat masih ada tiga Kapanewon Semin, Ngawen dan Gedangsari.

Untuk tiga wilayah krisis air bersih tersebut meskipun sudah diguyur hujan masih belum dapat mencukupi dan dari segi kualitas belum layak untuk dijadikan kebutuhan air bersih. "Kami masih menjadwalkan dropping air bersih untuk ketiga kapanewon tersebut sesuai dengan permintaan," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Edy Basuki MSI, Rabu (11/11).

Datangnya musim penghujan tahun ini memang berbeda dengan 2019 lalu

untuk Kapanewon Girisubo, Tepus, Tanjungsari, Saptosari, Panggang hingga Kapanewon Purwosari datangnya musim penghujan lebih awal dengan intensitas curah hujannya tinggi. Dengan demikian dari sisi volume untuk pengisian air pada bak penampung air hujan tercukupi.

Dari data musim kemarau dan dropping air pada tahun ini lebih singkat jika dibanding 2019. Jika pada tahun lalu dropping dilakukan mulai bulan Mei namun tahun



KR-Bambang Purwanto

Edy Basuki MSI

2020 dropping air baru dimulai pada Juli akhir 2020. Tahun lalu dropping air berakhir pada pertengahan Desember sekitar bulan November sudah mendekati berakhir. "Total selama musim kemarau tahun ini ada 1.270 tangki air bersih yang sudah terdistribusi di wilayah krisis," ucapnya.

Dari evaluasi tingkat ke-

butuhan dropping air terbanyak di Kapanewon Rongkop dan paling parah mengalami kekurangan air bersih, namun demikian permasalahan kekeringan ini sudah mulai teratasi. Panewu Rongkop, Agus Pramuji mengatakan, terakhir pihaknya mengajukan dropping pada 9 Oktober 2020 lalu.

Kebijakan penghentian dropping air dilakukan karena sudah seluruh kapanewon sudah seluruh hujan dengan intensitas tinggi. Bak penampung air hujan bagi warga yang tidak terjangkau air dari PDAM sudah dalam keadaan penuh. "Dari segi kualitas air juga sudah layak untuk diminum karena selain sudah penuh Kapanewon Rongkop sering hujan dengan intensitas cukup tinggi," terangnya. (Bmp)-f

BAZNAS IKUT TANGANI KEMISKINAN

Bedah Rumah Hingga Perkuat Ekonomi Keluarga

WONOSARI (KR) -

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak berbagai program ikut menanggulangi kemiskinan. Mulai dari bedah rumah, pemberian paket ekonomi produktif untuk keluarga hingga memberikan fasilitas internet di masjid. Juga terdapat program operasi katarak dengan sasaran rata-rata 1000 peserta tiap tahun bekerja dengan corporate social responsibility sejumlah perusahaan.

"Berbagai program Baznas selama ini ikut mendorong kesejahteraan masyarakat. Termasuk meningkatkan ekonomi melalui bantuan penguatan usaha di keluarga," kata Ketua Baznas Gunungkidul H Tsamin Fauzi di dampingi Wakil Ketua Pentasruhan H Rohmad, Rabu (11/11).

Baznas juga memiliki program pengangkatan sumber



KR-Dedy EW

Hj Badingah serahkan bedah rumah di Ponjong.

air atau sumur bor. Menyasar 16 titik pengeboran di Gunungkidul. Termasuk wilayah zona selatan di Panggang untuk pengembangan tanaman sayur-sayuran, dengan memanfaatkan lahan tidak produktif. Untuk program bedah rumah sejak awal Januari sudah mencapai 37 unit, sedangkan bantuan paket usaha penguatan ekonomi keluarga berupa pemberian 10 ekor ayam beserta pakan dan kandang. Totalnya dibagikan 2.450

ekor ayam dan paket pendukung. Sedangkan untuk internet berupa jaringan wifi di masjid 10 titik di Gunungkidul. Terutama di daerah yang belum terjangkau internet, sehingga mendukung pelaksanaan belajar dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19.

"Nantinya jaringan internet ini dibantu operasional selama enam bulan, dan diharapkan bisa diteruskan dengan swadaya masyarakat," imbuhnya. (Ded)-f

PERCEPAT PENGURUSAN PERTANAHAN

BPN Buka Layanan Zona Utara-Selatan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meresmikan layanan zona utara dan selatan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Gunungkidul di Kalurahan Melikan, Rongkop, Rabu (11/11). Sedangkan untuk layanan di zona utara dapat diakses di Kantor Kalurahan Ngalang, Gedangsari. "Pemerintah daerah memberikan apresiasi kepada BPN. Karena membuka layanan zona utara dan selatan. Sehingga akan mampu mempercepat dan mendekatkan layanan, baik untuk mengurus sertifikat dan lainnya," kata Hj Badingah SSos dalam sambutannya.

Kegiatan dihadiri Kepala BPN Gunungkidul Ahmad Suroyo, Penewu Rongkop Agung Danarta, Lurah Melikan Agus Sumarno, Pinca BRI Yudo Utomo dan perwakilan Kapanewon Girisubo, Tepus dan Tanjungsari. Kepala BPN Gunungkidul Ahmad

Suroyo menambahkan, wilayah Gunungkidul sangat luas, sehingga diperlukan inovasi dalam pelayanan. Agar dapat diakses lebih dekat dan mudah oleh masyarakat. Terlebih BPN sedang melaksanakan pembangunan zona integritas. "Harapannya semakin banyak masyarakat yang mengurus sertifikat dan sebagainya. Karena pelayanan ini dapat lebih terjangkau dengan dibuka di zona utara dan selatan," imbuhnya.

Peresmian tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos. Selain itu juga langsung dilakukan peninjauan lokasi layanan. Bahkan usai dibuka, layanan BPN Gunungkidul ini juga langsung diakses oleh masyarakat. Baik untuk mendaftarkan kepemilikan sertifikat maupun bertanya terkait prosedur dan syarat untuk mengurus berbagai hal tentang pertanahan. (Ded)-f

Potensi Pajak Bangunan Bandara

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo diminta berkomunikasi intensif dengan PT Angkasa Pura (AP) I terkait kejelasan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) yang belum dibayarkan. Sejak 2020 ini, PT AP I belum membayar PBB P2, berupa bangunan gedung di kawasan bandara dengan alasan belum diserahkan ke PT AP.

Hal itu diungkapkan Anggota Badan Anggaran (Bangkar) DPRD Kabupaten Kulonprogo, Hamam Cahyadi ST. "Kami mendesak Pemkab agar melakukan pendekatan kepada PT AP I sebagai wajib pajak baru di Kulonprogo. Yakni menghitung bangunan BIY sebagai potensi pendapatan PBB P2," ujarnya, Rabu (11/11).

Berdasarkan pemetaan potensi penda-

patan asli daerah (PAD) dari sektor PBB P2 pada 2021 yang diproyeksi Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) adalah potensi PBB P2 Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Tapi ternyata BKAD baru menghitung luasan tanahnya, sementara bangunannya belum dianggap sebagai potensi.

Pendapatan PBB P2 di Kulonprogo, kata Hamam, akan naik tajam, tidak hanya potensi tanah saja, tapi juga bangunan di atasnya dihitung sebagai pendapatan ke daerah. Berdasarkan estimasi BKAD, PBB P2 BIY sebesar Rp 16 miliar, dengan estimasi pajak tanahnya Rp 8 miliar, dan bangunan Rp 8 miliar. Angka PBB P2 untuk BIY sangat logis dan realistis dicapai 2021. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab AP I sebagai wajib pajak di Kulonprogo. (Wid)-f

Infrastruktur dan Pariwisata Skala Prioritas

PENGASIH (KR)-Pembangunan infrastruktur dan sektor pariwisata akan diprioritaskan Pemkab Kulonprogo dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. "Dua sektor ini kami anggap akan menjadi daya ungkit pertumbuhan ekonomi di Kulonprogo, selain sektor pertanian," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Ir RM Astungkoro MHum, Senin (9/11).

Anggaran pembangunan infrastruktur dan pariwisata masing-masing berada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Proyeksi APBD 2021 diproyeksikan sebesar Rp 1,6 triliun atau mengalami penurunan dibanding 2020 sebesar Rp 1,7 triliun.

Prioritas sektor pariwisata akan dipusatkan di Pantai Glagah. Pembangunan pariwisata itu, tidak sekadar membangun, tapi bagaimana strategis wisatawan berdatangan di Kulonprogo. "Selain Pantai Glagah, juga akan mengembangkan Goa Kiskendo dan objek wisata lainnya. Ini menjadi prioritas jangka pendek dan jangka panjang," ujar Astungkoro.

Pemkab akan berusaha menyelesaikan pembangunan Bedah Menoreh, jalan tol, dan kereta api. "Harapannya infrastruktur akan menjadi daya dukung masuknya wisatawan dan investasi di sektor pariwisata," tandasnya. (Wid)-f

Pendapatan Sektor Pariwisata Rp 2,5 Miliar

WATES (KR) - Masih ada harapan target pendapatan daerah dari sektor pariwisata di Kulonprogo dapat tercapai di akhir 2020. Target pendapatan di tengah wabah pandemi Covid-19 hingga Oktober tercapai lebih dari 96,4 persen atau sekitar Rp 2,5 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo dan Kepala Bidang Destinasi Wisata Muh Juaini mengungkapkan optimis target perubahan pendapatan daerah dari sektor pariwisata dapat tercapai di akhir 2020.

"Masih ada waktu satu bulan lebih hingga akhir 2020. Ada perubahan target pendapatan di tengah pandemi Covid-19. Optimis total pendapatan

daerah dari sektor pariwisata akan tercapai," tutur Joko Mursito, Rabu (11/11).

Muh Juaini didampingi Bendahara Penerima Pendapatan, Agus Triyono menjelaskan optimis target tercapai setelah ada penyesuaian pendapatan di tengah wabah pandemi. Pendapatan yang sebelumnya ditargetkan sekitar Rp 5 miliar disesuaikan menjadi sekitar Rp 2,5 miliar.

Penyesuaian tersebut berdampak terhadap target jumlah wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kulonprogo. Target pendapatan telah tercapai sekitar 96,4 persen atau sekitar Rp 2,5 miliar.

"Libur cuti bersama lima hari di akhir Oktober hingga awal November, mampu mendorong kunjungan wisata di Kulonprogo. Sudah ada target kunjungan wisata tercapai lebih dari 100 persen," jelas Muh Juaini.

Menurutnya, Dispar tidak mengadakan event-event untuk meningkatkan kunjungan wisata. Dengan menerapkan protokol kesehatan, wisatawan dapat mengunjungi destinasi wisata di Kulonprogo.

"Dispar terus melengkapi sarpras untuk pemulihan kunjungan wisata. Harapannya pandemi segera berakhir sehingga kegiatan sektor pariwisata dapat optimal," ujarnya. (Ras)-f

Pengembangan Pariwisata Tak Bisa Hanya Andalkan Keindahan



KR-Asrul Sani

Sendra Tari Sugriwa Subali ikut memeriahkan Sosialisasi Program CHSE di Kompleks Obwis Goa Kiskendo.

GIRIMULYO (KR) - Pengelolaan dan pemasaran pariwisata saat ini tidak bisa kalau hanya mengandalkan keindahan dan kebersihan saja. Penerapan sehat dan aman menjadi hal penting ke depan terutama pascapandemi Covid-19.

"Menjadi kewajiban kita bersama untuk mematuhi protokol kesehatan pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), terutama para pelaku wisata dan ekonomi kreatif. Slogan Bersih Indah Sehat dan Aman (BISA) hendaknya kita implemen-

tasikan dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten," kata Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo pada pembukaan Sosialisasi Cleanliness, Healthy, Safety and Enviromental Sustainability (CHSE), Gerakan Bisa dan Penyediaan Peralatan Pendukung CHSE di Objek Wisata (Obwis) Goa Kiskenda, di Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Selasa (10/11).

Melalui kegiatan tersebut Sutedjo berharap bisa membangkitkan kembali destinasi wisata di Kulonprogo sehingga pariwisata menggeliat dan perekonomian masyarakat kembali pulih. "Harapannya memasuki tatanan kehidupan baru kita kembali beraktivitas dengan tetap mentaati pro-

tolok kesehatan pencegahan Covid-19 sehingga ekonomi dan pariwisata kita berjalan tapi kesehatan terjaga," ujarnya didampingi Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Joko Mursito SSn MA.

Sementara Direktur Pengembangan Destinasi Regional I, Kemenparekraf/Baparekraf, Oni Yulfian menjelaskan, sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, pelaku serta pembina pariwisata tentang perilaku AKB di setiap destinasi wisata pada masa pandemi Covid-19. Rutin menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menjaga jarak serta menghindari kerumunan. (Rul)-f

Bupati - Wabup Ziarah ke TMP

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengajak semua unsur untuk betul-betul menghayati makna hari pahlawan. Kemerdekaan Republik Indonesia bukan hadiah dari penjajah apalagi pemberian negara lain, tapi betul-betul ridho dan karunia Allah SWT yang dilatarbelakangi perjuangan gigih dan tanpa pamrih dari pahlawan bangsa. "Sekarang saatnya kita juga berjuang seperti pendahulu-pendahulu Bangsa, tapi tentu perjuangannya untuk mengisi kemerdekaan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat," kata Bupati Sutedjo usai tabur bunga Memperingati Hari Pahlawan di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalurahan Giripeni, Kapanewon Wates, Selasa (10/11).

Tabur bunga juga dihadiri Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana. Sebelum prosesi tabur bunga, dilakukan upacara bendera dengan irup Bupati Sutedjo. Sedangkan upacara di Kompleks Taman Makam Nyi Ageng Serang di Kalurahan Kalibawang bertindak sebagai irup upacara Wabup Fajar Gegana dihadiri Sekda setempat Ir RM Astungkoro.

Dalam sambutannya Bupati Sutedjo menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat dan para generasi penerus Bangsa. "Sesungguhnya setiap orang bisa menjadi pahlawan, tapi semuanya bergantung pada kita, apakah hanya mau berpangku tangan atau berbuat yang terbaik demi kemajuan dan kejayaan Bangsa Indonesia," tuturnya. (Rul)-f

TETAP BERGELIAT SAAT PANDEMI

Instiper Bantu Industri Jahe Instan Merapi Mantap

SLEMAN (KR)- Pandemi Covid-19 disektor ekonomi mengakibatkan dampak negative terhadap keberlangsungan usaha kecil mikro menengah (UKMK) di Indonesia. Salah satu industri rumah tangga yang terkena imbasnya adalah Industri Rumah Tangga (IRT) Jahe Instan "Merapi Mantap" yang dikelola oleh ibu Mursani yang berada di dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman.

Industri Jahe Instan "Merapi Mantap" memproduksi tiga jenis produk yaitu gula jahe/jahe kristal, jahe instan bubuk dan jahe kopi. Produk jahe instan merapi mantap ini berbahan baku gula, jahe dan rempah-rempah.

Demi mendorong pelaku usaha untuk tetap berkembang di saat pandemi, Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu usaha tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diketuai oleh Ngatrish, SP MP dan beranggotakan Christina Wahyu Ary Dewi SP., M.Eng.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) melalui skema program kemitraan masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini berlangsung mulai bulan Juni sampai November 2020.

Christina Wahyu Ary Dewi SP., M.Eng menegaskan tujuan kegiatan PKM ini diantaranya untuk meningkatkan kapasitas IRT di bidang produksi melalui pemberian bantuan mesin produksi gula jahe dan jahe instan, mesin penggiling jahe dan rempah-rempah, dan alat pengemas (sealer). Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas IRT di bidang pemasaran melalui bantuan 2000 buah kemasan kardus dengan desain menarik sehingga wilayah pemasaran dan harga produk dapat ditingkatkan serta memberikan berbagai pelatihan.

Seperti pelatihan dan pendampingan manajemen usaha, sehingga mitra bersedia melakukan pencatatan administrasi secara tertib, baik administrasi keuangan, produktivitas harian, barang modal, supply bahan baku serta aliran arus keuangan.

Selain itu juga dilakukan pelatihan keamanan pangan dan cara berproduksi yang baik dan higienis, sehingga kualitas produk terjaga.

"Di samping itu untuk meningkatkan nilai ekonomi dari limbah pengolahan, dilakukan pelatihan pengembangan produk dengan memanfaatkan limbah perasan jahe menjadi tepung jahe dan permen jahe," ujarnya.(Yud)

Tim PKM INSTIPER bersama produsen Jahe Instan Merapi Mantap menunjukkan hasil produksi.

Mulia

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIBOBORO HOTEL JL.MALIBOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 11/Nov/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.075	14.375
EURO	16.575	16.825
AUD	10.175	10.425
GBP	18.600	19.200
CHF	15.300	15.650
SGD	10.500	10.850
JPY	133.00	138.00
MYR	3.375	3.575
SAR	3.650	4.000
YUAN	2.075	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing